

## **LAPORAN KERJA PRAKTIK**

### **PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN *BAI' BITSAMAN* AJIL PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI CABANG ULEE KARENG**



Disusun Oleh :

**NURMUKMENA**

**NIM : 041300821**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2016 M / 1437 H**



## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

### LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN BAI' BITSAMAN AJIL PADA  
BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI  
CABANG ULEE KARENG

Disusun Oleh:

Nurmukmena  
NIM: 041300821

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi  
pada Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP: 19720428 199903 1 005

Pembimbing II

  
Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag  
NIP: 19741015 200604 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah

  
Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP: 197103172008012007

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

### LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh

Nurmukmena

NIM: 041300821

Dengan Judul:

PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN BAI' BITSAMAN AJIL  
PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI  
CABANG ULEE KARENG

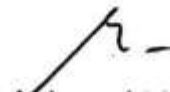
Telah Diseminarkan Oleh Program D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima

Sebagai Salah Satu Beban studi Program  
Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 12 Agustus 2016

Di Darussalam, Banda Aceh  
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

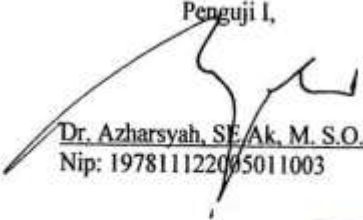
Ketua,

  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP : 197204281999031005

Sekretaris,

  
Muhammad Arifin, S.Hi., M. Ag  
NIP : 197410152006041002

Penguji I,

  
Dr. Azharsyah, SE/Ak, M. S.O.M  
Nip: 197811122005011003

Penguji II,

  
Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP : 197711052006042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Nazriadin A. W. M. S.  
NIP: 195612311987031031



## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Selanjutnya tak lupa pula shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW serta para sahabat beliau yang telah mengantarkan umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha Kuasa, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan laporan kerja praktik (LKP) ini yang berjudul: **“Prosedur Pemberian Pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil Pada Baitul Qiradh Baiturahman Cabang Ulee Kareng”**. LKP ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan LKP ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini. Oleh karena ini dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis ayahnda Syahrul dan ibunda Nila Rahmi yang telah memberikan dorongan baik itu dari segi moril maupun materil sehingga dengan doanya penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

2. Tercinta dan tersayang ketiga adik penulis Hikmatul yani, Devi maghfirah dan Dara Amanda yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua prodi Diploma III Perbankan Syariah.
5. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi D-III Perbankan Syariah.
6. Marwiyati, SE, MM selaku Penasehat Akademik (PA) selama penulis menempuh pendidikan di D-III Perbankan Syariah.
7. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si dan Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya, serta mencurahkan tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
8. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku ketua laboratorium Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Seluruh Staff dan pegawai jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
10. Terimakasih kepada ibu Maulida Lailiana selaku manajer Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee kareng.
11. Terimakasih kepada Kak Oca, Bang Nur, Bang Agus selaku karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee kareng
12. Terimakasih kepada teman-teman DIII Perbankan Syariah letting 2013 khususnya unit 4 yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

13. Sahabat-sahabat tersayang: Angel, Anzira, Rahmi, Putri, Rossa, Popy, Ica, Ami, Rykard, Joan, Khalis dan teristimewa untuk Ahmad Sabriansyah , yang terus memberikan semangat serta dorongan bagi penulis.

Banda Aceh, 06 Agustus 2016

Nurmukmena

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ط    | t     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | Z     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | S                  | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | H                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Ž                  | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                  | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | ’     |
| 14 | ص    | S                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | D                  |    |      |       |

### 2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fathah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambingnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي            | <i>Fathah</i> dan ya  | Ai             |
| ◌ِ و            | <i>Fathah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. **Maddah**

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                  | Huruf dan Tanda |
|------------------|---------------------------------------|-----------------|
| ◌َ ا ي           | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya | Ā               |
| ◌ِ ي             | <i>Kasrah</i> dan ya                  | Ī               |
| ◌ُ ي             | <i>Dammah</i> dan wau                 | Ū               |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *TaMarbutah* (ة) hidup

*TaMarbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Tamarbutah* (ة) mati

*TaMarbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *TaMarbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *TaMarbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

#### Catatan:

#### Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                     |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                                                                    | <b>i</b>      |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR .....</b>                                                                             | <b>ii</b>     |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR .....</b>                                                                        | <b>iii</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                                         | <b>iv</b>     |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>                                                                                  | <b>vii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                             | <b>x</b>      |
| <b>RINGKASAN LAPORAN .....</b>                                                                                      | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                                          | <b>xiii</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                        | <b>xiv</b>    |
| <br><b>BAB SATU :      PENDAHULUAN .....</b>                                                                        | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                            | 1             |
| 1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik .....                                                                              | 4             |
| 1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik .....                                                                            | 4             |
| 1.4 Prosedur Kerja Praktik.....                                                                                     | 4             |
| <br><b>BAB DUA :      TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK .....</b>                                                       | <br><b>6</b>  |
| 2.1 Sejarah Singkat BQ Baiturrahman Baznas Madani ...                                                               | 6             |
| 2.2 Struktur Organisasi BQ Baiturrahman Baznas<br>Madani .....                                                      | 7             |
| 2.3 Kegiatan Usaha BQ Baiturrahman Baznas Madani ....                                                               | 9             |
| 2.3.1 Penghimpunan Dana .....                                                                                       | 10            |
| 2.3.2 Penyaluran Dana .....                                                                                         | 11            |
| 2.4 Keadaan Personalia BQ Baiturrahman Baznas<br>Madani .....                                                       | 12            |
| <br><b>BAB TIGA :      KEGIATAN KERJA PRAKTIK .....</b>                                                             | <br><b>13</b> |
| 3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....                                                                                     | 13            |
| 3.1.1 Bagian Marketing .....                                                                                        | 13            |
| 3.1.2 Bagian Teller .....                                                                                           | 14            |
| 3.2 Bidang Kerja Praktik.....                                                                                       | 14            |
| 3.2.1 Pengertian dan Syarat-syarat Pembiayaan<br><i>Bai' Bitsaman Ajil</i> pada Baitul Qiradh<br>Baiturrahman ..... | 15            |
| 3.2.2 Mekanisme Pemberian Pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> pada Baitul Qiradh<br>Baiturrahman .....             | 16            |
| 3.2.3 Manfaat Pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i><br>pada Baitul Qiradh Baiturrahman .....                         | 18            |

|                                         |                                                                                                          |           |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.4                                   | Kendala dalam penyaluran pembiayaan<br><i>Bai'Bitsaman Ajil</i> pada Baitul Qiradh<br>Baiturrahman ..... | 19        |
| 3.3                                     | Teori Yang Berkaitan .....                                                                               | 20        |
| 3.3.1                                   | Pengertian Pembiayaan.....                                                                               | 20        |
| 3.3.2                                   | Produk Pembiayaan .....                                                                                  | 21        |
| 3.3.3                                   | Fungsi Pembiayaan .....                                                                                  | 21        |
| 3.3.4                                   | Manfaat Pembiayaan.....                                                                                  | 22        |
| 3.3.5                                   | Unsur-unsur Pembiayaan.....                                                                              | 24        |
| 3.3.6                                   | Pengertian dan Dasar Hukum <i>Bai'Bitsaman<br/>Ajil</i> .....                                            | 25        |
| 3.3.7                                   | Rukun dan Syarat <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> .....                                                         | 27        |
| 3.4                                     | Evaluasi Kerja Praktik .....                                                                             | 27        |
| <b>BAB EMPAT : PENUTUP .....</b>        |                                                                                                          | <b>29</b> |
| 4.1                                     | Kesimpulan .....                                                                                         | 29        |
| 4.2                                     | Saran .....                                                                                              | 29        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             |                                                                                                          | <b>30</b> |
| <b>SK BIMBINGAN .....</b>               |                                                                                                          | <b>31</b> |
| <b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN .....</b>   |                                                                                                          | <b>32</b> |
| <b>LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK .....</b> |                                                                                                          | <b>34</b> |
| <b>FORMULIR .....</b>                   |                                                                                                          | <b>35</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>        |                                                                                                          | <b>40</b> |

## RINGKASAN LAPORAN

|                  |                                                                                                                           |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Nurmukmena                                                                                                              |
| Nim              | : 041300821                                                                                                               |
| Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam<br>D-III Perbankan Syariah                                                                     |
| Judul            | : Prosedur Pemberian Pembiayaan Bai' Bitsaman<br>Ajil pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas<br>Madani Cabang Ulee Kareng |
| Tanggal Sidang   | : 12 Agustus 2016                                                                                                         |
| Tebal LKP        | : 40 Halaman                                                                                                              |
| Pembimbing 1     | : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si                                                                                           |
| Pembimbing 2     | : Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag                                                                                           |

Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng diresmikan pada tanggal 2 Juli 2006, yang beralamat di Jln. T. Iskandar Ulee Kareng Banda Aceh. Kegiatan usaha pada BQ Baiturrahman Baznas Madani adalah menghimpun dan menyalurkan dana, salah satu produk penyaluran dana adalah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* merupakan salah satu produk pembiayaan yang paling banyak nasabahnya jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, hal ini dikarenakan pihak BQ Baiturrahman memang menganjurkan produk pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* kepada setiap nasabah pembiayaan. Nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BQ Baiturrahman berjumlah 235 orang dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 4.552.129.800.00,-. Nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BQ Baiturrahman tentunya harus melengkapi berkas-berkas dan syarat-syarat serta mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani. Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui mekanisme pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng. Adapun mekanisme pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang diterapkan pada BQ Baiturrahman adalah bagi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan harus melengkapi syarat-syarat nya terlebih dahulu baru setelah itu tim marketing dari BQ Baiturrahman akan melakukan survey ketempat usaha maupun ketempat tinggal calon nasabah pembiayaan, anggungan nasabah tersebut akan di buat *bussines plan* untuk dirapatkan dalam rapat komite setelah itu barulah ditentukan layak tidaknya nasabah mendapatkan pembiayaan. Namun, diharapkan kepada pihak BQ Baiturrahman agar lebih teliti lagi dalam memberikan pembiayaan untuk meminimalisir resiko pembiayaan macet.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: Gambar struktur organisasi BQ Baiturrahman Baznas Madani .... 11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|          |   |                                                        |    |
|----------|---|--------------------------------------------------------|----|
| Lampiran | 1 | : Permohonan Pembiayaan .....                          | 31 |
| Lampiran | 2 | : Tanda Terima Pembiayaan .....                        | 32 |
| Lampiran | 3 | : Kwintansi Penyetoran.....                            | 34 |
| Lampiran | 4 | : Slip Tabungan .....                                  | 34 |
| Lampiran | 5 | : Slip penarikan .....                                 | 36 |
| Lampiran | 6 | : Struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman ..... | 37 |

## **BAB SATU PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan perbankan syariah di Indonesia.<sup>1</sup> Perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah.

Lembaga keuangan secara umum dibagi kedalam dua jenis yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>2</sup> Sementara itu, lembaga keuangan non bank juga melakukan salah satu aktifitas dari fungsi bank, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Salah satu lembaga keuangan non bank yang hingga saat ini terus mengalami peningkatan adalah Koperasi. Undang-Undang koperasi nomor 25 tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang berlandaskan kegiatan berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>3</sup>

Koperasi syariah hadir sebagai salah satu institusi keuangan syariah yang memberikan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Koperasi syariah juga menjadi salah satu lembaga keuangan syariah yang saat ini terus tumbuh dan berkembang secara pesat. Perkembangan ini dibuktikan dengan

---

<sup>1</sup> Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Ditinjau Dari Segi Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. i.

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

<sup>3</sup> Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 61.



bertambahnya minat masyarakat dalam mengembangkan usahanya melalui koperasi syariah.

Koperasi syariah masuk dalam kategori *syirkah ta'awwuniyyah* yaitu serikat usaha yang beranggotakan beberapa orang untuk melakukan aktifitas usaha bisnis dan memperoleh hasil usaha tersebut.<sup>4</sup> Koperasi syariah terus dikembangkan, tujuan pengembangan koperasi syariah adalah untuk meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya kalangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi melalui sistem koperasi syariah.<sup>5</sup>

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah sebuah lembaga ekonomi kerakyatan yang berusaha membangun kegiatan usaha produktif dan investasi dalam rangka menumbuhkembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah dan koperasi syariah.<sup>6</sup> Istilah BMT lebih dikenal diluar Aceh, sedangkan di Aceh dikenal dengan nama Baitul Qiradh.

Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani merupakan salah satu koperasi syariah yang telah beroperasi sejak tahun 1995 dan baru mendapatkan pengesahan badan hukum dengan nomor : 367/BH/KDK.1.9/2001 pada tahun 2001. Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani dalam menjalankan operasinya mengembangkan usaha jasa simpan pinjam. Adapun dalam pengelolaannya Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani menggunakan sistem manajemen perbankan syariah yaitu yang beroperasi layaknya bank syariah dengan prinsip bagi hasil, tidak menggunakan sistem suku bunga.<sup>7</sup>

Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan

---

<sup>4</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 139.

<sup>5</sup> Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah, (Jakarta: Kantor Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia 2005).

<sup>6</sup> *Ibid* hlm. 63.

<sup>7</sup> Profil Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Banda Aceh.

masyarakat melalui pembiayaan guna megembangkan usaha kecil. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani antara lain pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardhun Hasan, Ijarah, dan Bai' Bitsaman Ajil.

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* merupakan salah satu produk pembiayaan yang paling banyak disukai oleh nasabah jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. *Bai' Bitsaman Ajil* adalah menjual sesuatu dengan disegerakan penyerahan barang-barang yang dijual kepada pembeli dan ditangguhkan pembayarannya.<sup>8</sup> Baitul Qiradh Baiturrahman dalam menerapkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* bertindak sebagai penjual dan nasabah yang akan menerima pembiayaan bertindak sebagai pembeli serta akad yang digunakan adalah akad jual beli. Penetapan harga jual yang diberikan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman pada nasabah pembiayaan adalah harga pokok yang ditambah keuntungan atau margin yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BQ Baiturrahman tentunya harus melengkapi berkas-berkas dan syarat-syarat serta mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani. Baitul Qiradh Baiturrahman juga menerapkan aspek penilaian kelayakan yang meliputi *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition of economy* atau dikenal dengan istilah 5C. Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan hal tersebut dengan tujuan agar dapat terhindari dari resiko kredit macet dan ketidaksanggupan nasabah dalam membayar pinjamannya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “ Prosedur Pemberian Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng ”.

---

<sup>8</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 183.

## **1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik**

Tujuan penulisan laporan dari hasil kerja praktik ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng.

## **1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik**

Hasil laporan kerja praktik ini bermanfaat untuk:

### **1. Khasanah ilmu pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa D-III Perbankan Syariah khususnya mengenai Mekanisme pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.

### **2. Masyarakat**

Hasil laporan kerja praktik ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai mekanisme pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman.

### **3. Instansi Tempat Kerja Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Koperasi Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman dalam mengelola pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.

### **4. Penulis**

Selama melakukan kerja praktik ini penulis mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih banyak tentang lembaga keuangan syariah, khususnya Baitul Qiradh Baiturrahman. Selain itu penulis juga mendapatkan tambahan ilmu mengenai produk-produk pembiayaan yang ada pada Baitul Qiradh Baiturrahman, khususnya mengenai pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.

## **1.4 Prosedur Kerja Praktik**

Setiap mahasiswa Program Diploma III Perbankan Syariah sebelum melakukan Kerja Praktik penulis mendaftar ke jurusan dengan mengisi formulir yang disediakan, selanjutnya mengikuti *briefing* atau pembekalan yang diadakan

oleh pihak jurusan. Setelah mengikuti *briefing*, selanjutnya penulis mengajukan permohonan kepada instansi kerja praktik yaitu Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng. setelah mendapatkan surat balasan dari instansi terkait, penulis segera melengkapi persyaratan untuk mendapatkan surat pengantar kerja praktik yang dikeluarkan oleh pihak jurusan. Kemudian penulis dapat melakukan kegiatan kerja praktik pada instansi yang telah disetujui.

Penulis melakukan kegiatan kerja praktik lapangan pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng. Selama mengikuti kegiatan praktik di Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng lebih kurang 1 bulan 15 hari atau 30 hari kerja, yaitu terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 15 April 2016. Penulis melakukan berbagai kegiatan yang ada pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, diantaranya: menyusun file laporan nasabah pembiayaan, mencari file-file yang diperlukan oleh manajer untuk mencairkan pembiayaan, mengisi form pembiayaan pada tabel angsuran nasabah, mengetik surat yang diperlukan oleh manajer, turun langsung ke lapangan untuk melihat lokasi dan keadaan usaha nasabah, mengambil setoran tabungan nasabah ke tempat usahanya, melayani nasabah melakukan pembayaran rekening listrik, mengkalkulasikan jumlah uang pada saat tutup kas, serta menyetor uang deposit listrik ke Bank Bukopin.

Setelah Kerja Praktik selesai, penulis berkonsultasi dengan Ketua Lab untuk memastikan bahwa judul LKP yang diajukan telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan buku pedoman Kerja Praktik dan penulisan laporan Program Diploma III Perbankan Syariah.

Setelah memperoleh SK bimbingan LKP, maka penulis harus menjumpai pembimbing pertama dan kedua selambat-lambatnya 15 hari setelah SK diterima oleh jurusan. Waktu dan cara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan dan ketentuan penulis dengan pembimbing. Pembimbing mempunyai tanggung jawab penuh sampai LKP selesai dan siap untuk disidangkan pasca seminar hasil.

## **BAB DUA**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Berdirinya Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani**

Di Indonesia sejak tahun 1990 lembaga keuangan syariah terus berkembang dan tumbuh dengan cepat dan mengembirakan. Lembaga keuangan syariah non bank yang berkembang setelah Bank Muamalat Indonesia (BMI) dapat menunjukan kehandalan dan eksistensinya dalam dunia perbankan yang dilanda krisis. Kondisi tersebut menjadi indikator utama yang menunjukan bahwa sistem bagi hasil dalam perbankan syariah hampir tidak terkena dampak krisis ekonomi dan moneter yang melanda dunia perbankan pada tahun 1997-an.

Lembaga keuangan syariah yang tidak termasuk kategori bank syariah dan non bank syariah adalah seperti BMT (Baitul Mal Wa Tamwil). BMT didirikan sebagai sebuah perwujudan kegiatan ekonomi umat yang menjunjung tinggi nilai-nilai *Ta'auun* (tolong menolong) dan kekeluargaan sebagaimana asas koperasi. BMT berlandaskan syariat islam dalam menjalankan oprasionalnya.<sup>9</sup>

Khususnya di Aceh BMT lebih dikenal dengan nama Baitul Qiradh (BQ), hal ini dikarenakan mengacu kepada saran Tgk H Nasruddin Daud dalam lokakarya Inshafuddin di Meulaboh. Para ulama menyatakan istilah *qiradh* sudah dikenal lama dalam kajian fikih di Aceh, dengan menggunakan nama Baitul Qiradh (BQ) diyakini akan memudahkan dalam proses sosialisasi di tengah-tengah masyarakat.<sup>10</sup>

Pada tanggal 8 juli 1995 Prof. Dr BJ Habibie meresmikan Baitul Qiradh Baiturrahman bersamaan 49 BQ lainnya di Mesjid Raya Baiturrahman. Baitul Qiradh Baiturrahman menjalankan kegiatan oprasionalnya secara resmi pada tanggal 2 oktober 1995. Tahun 2001 Baitul Qiradh Baiturrahman telah memiliki badan hukum koperasi syariah dengan nomor 367/BH/KDK 1.9/VIII/2001 dengan nama Koperasi Syariah BQ Baiturrahman.

---

<sup>9</sup>Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 4.

<sup>10</sup>[www.baiqibaiturrahman.com](http://www.baiqibaiturrahman.com), *Sejarah*, Diakses melalui situs: <http://baitulqiradhbaiturrahman.co.id/sejarah> pada tanggal 2 mei 2016.

Baitul Qiradh Baiturrahman telah memiliki asset sebesar ± Rp. 350.000.000,-. Akhir tahun 2004 tsunami menghantam Aceh, Baitul Qiradh Baiturrahman diperkirakan mengalami kerugian sebesar Rp. 98.500.000,- terdiri dari uang kas yang hilang didalam brankas sebanyak Rp. 10.850.000,- serta semua investaris kantor mengalami kerusakan dan lebih dari 60% nasabah pembiayaan hilang.

Pada tanggal 17 Maret 2005 BQ Baiturrahman diresmikan kembali oleh Ibu Hj. Mufida Jusuf Kalla, Serta mendapatkan bantuan modal oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sebesar Rp. 605.080.000,-. Baitul Qiradh Baiturrahman mengalami pengembangan pada tahun 2006, hal ini dibuktikan dengan diresmikannya tiga kantor cabang masing-masing cabang Punge, Ulee Kareng, dan Jeulingke.<sup>11</sup> Tahun 2008 kantor cabang Punge di merger dengan kantor Mesjid Raya, hal ini dikarenakan adanya perluasan jalan pada daerah tersebut. Tahun 2009 BQ Baiturrahman telah memiliki gedung sendiri yang berlokasi di JL. MR.M Hasan desa Suka Damai, Batoh. Tahun 2016 Baitul Qiradh Baiturrahman masih berkantor pusat di Mesjid Raya Baiturrahman dan dua kantor cabang yaitu cabang Suka Damai dan kantor cabang Ulee Kareng.

## **2.2 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani**

Sebuah perusahaan perlu adanya penetapan pekerjaan-pekerjaan yang harus dikerjakan agar dapat merealisasikan apa yang menjadi tujuan perusahaan. Pekerjaan-pekerjaan ini harus dibagi-bagi menjadi tugas atau tanggung jawab serta wewenang merupakan suatu hubungan yang terkait antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup> Pengorganisasian adalah suatu proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, serta lingkungan yang melingkupinya.<sup>13</sup> Struktur organisasi menunjukan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan

---

<sup>11</sup> [www.baiqibaiturrahman.com](http://www.baiqibaiturrahman.com), *Sejarah*, diakses melalui situs: <http://baiqibaiturrahman.com/sejarah>, htm diakses pada tanggal 3 Mei 2016.

<sup>12</sup> Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.5.

<sup>13</sup> T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm. 167.

diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.<sup>14</sup>

Struktur organisasi diperlukan dengan tujuan agar tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut secara efektif dan efisien, hal dikarenakan struktur organisasi memberikan kemudahan bagi para anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Sebagai sebuah badan hukum koperasi, Baitul Qiradh Baiturrahman merujuk kepada aturan-aturan pengkoperasian dimana rapat anggota tahunan (RAT) merupakan strata tertinggi dalam setiap pengambilan keputusan. Adapun struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Syariah, Baitul Qiradh terdapat dewan pengawas yang mengawasi operasional produk-produk agar sesuai dengan prosedur yang telah dibuat, selain itu dewan pengawas syariah juga bertugas untuk melakukan pemeriksaan keseluruhan kantor cabang BQ Baiturrahman Baznas Madani.
2. Dewan Direksi Baitul Qiradh yaitu Direktur, Direktur bertugas untuk mengawasi kinerja dari setiap bidang kerja, membuat kebijakan serta menyetujui dan menandatangani pembiayaan diatas batas kewenangan manajer cabang.
3. Dibawah Direksi terdapat:
  - a. Manajer Cabang bertugas: membuka brankas, memberikan uang kepada *teller* untuk kebutuhan transaksi, memberikan pelayanan kepada nasabah bagi yang membutuhkan informasi mengenai pembiayaan maupun tabungan.
  - b. *Teller* bertugas: melayani nasabah setoran tabungan, deposito maupun pembiayaan, melaporkan nasabah yang telah jatuh tempo serta mengatur saldo kas.

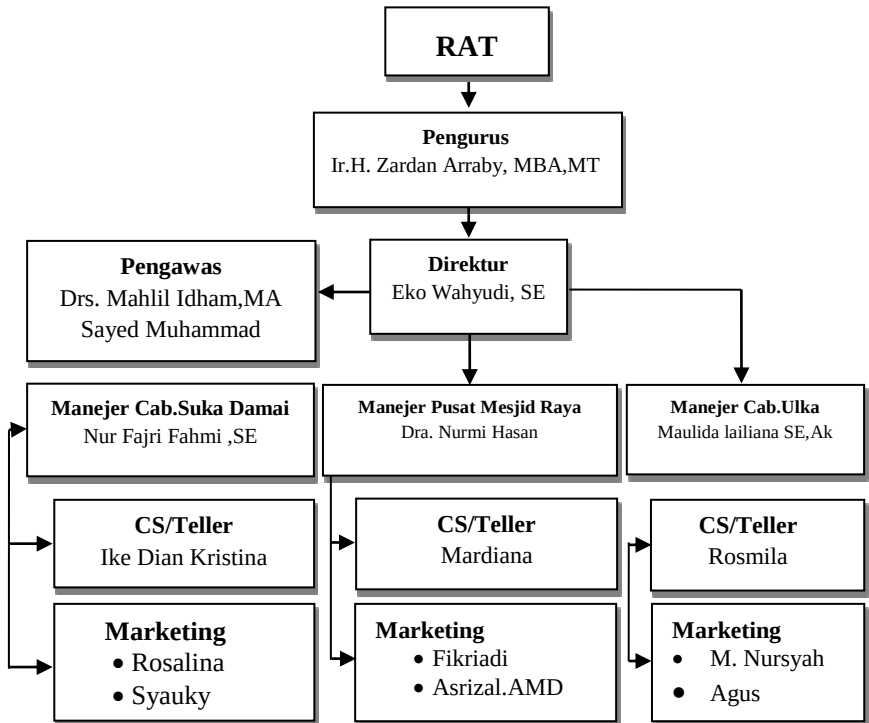
---

<sup>14</sup> *Ibid* hlm.169.

- c. *Marketing* bertugas: mencari anggota nasabah tabungan maupun pembiayaan, menganalisa dan mensurvei ketempat usaha yang mengajukan pembiayaan, dan lainnya.<sup>15</sup>

Gambar 2.1

Struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani



Sumber dari: Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani (2016)

### 2.3 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani

BQ Baiturrahman merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah baik pada penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada masyarakat.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Maulida Lailiana, *Menejer BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*, Banda Aceh, 2 Juni 2016.



### 2.3.1 Penghimpunan Dana

Baitul Qiradh Baiturrahman menawarkan berbagai macam produk tabungan dalam menghimpun dana, di antaranya:

1. Tabungan *Mudharabah* adalah jenis simpanan yang pengambilannya bisa dilakukan setiap saat pada saat jam buka layanan kas. Simpanan ini terbuka untuk umum/individu, dengan setoran awal minimal Rp.10.000,-. Prinsip yang digunakan pada tabungan ini adalah didasari pada prinsip *mudharabah al-muthlaqah*, dimana tabungan akan diperlakukan sebagai investasi, dan si pemilik modal memberikan kebebasan penuh kepada pihak BQ Baiturrahman untuk mengelola investasi. Tabungan akan dimanfaatkan secara produktif dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan akan di bagi antara pemilik modal dengan Baitul Qiradh dengan porsi bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Tabungan Pendidikan adalah jenis simpanan yang diperuntukan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat belajar menyisihkan sebagian uang sakunya untuk asa depan pendidikannya, dengan setoran awal minimal Rp.10.000,-.
3. Tabungan Idul Fitri adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan kebutuhan dana dihari Raya Idul Fitri yang bersifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp.25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp.10.000,-.
4. Tabungan Qurban adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan Ibadah Qurban pada bulan Dzulhijjah yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp.50.000,- setoran selanjutnya minimal Rp.100.000,-.
5. Tabungan Walimah adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan pernikahan yang bersifat simpanannya berjanka minimal 3 (tiga) bulan berjalan, dengan setoran awal minimal Rp.100.000,-.

6. Tabungan Haji/Umrah adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan ibadah Haji yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp. 1.000.000,-.
7. Tabungan Berjangka adalah Deposito Baiturrahman Jangka waktu : 3,6 dan 12 bulan.<sup>16</sup>

### 2.3.2 Penyaluran Dana

Baitul Qiradh baiturrahman juga memiliki beragam pembiayaan dalam menyalurkan dananya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Mudharabah* yaitu suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, dimana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha. Hasil dari usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal perjanjian.
2. Pembiayaan *Musarakah* yaitu suatu perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakili haknya dalam menejemen proyek. Keuntungannya dibagi menurut porsi pernyataan modal masing-masing maupun sesuai kesepakatan bersama.
3. Pembiayaan *Al-Ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
4. Pembiayaan *Murabahah* yaitu prinsip pinjaman yang pada umumnya digunakan pada pembiayaan pengadaan barang inventasi. Dengan margin yang telah disepakati.

---

<sup>16</sup> Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani, *Brosur Tabungan Baitul Qiradh Baiturrahman*, (Banda Aceh: BQB, 2016).

5. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yaitu pembiayaan untuk penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah membayar dengan cara mengansur baik perhari, minggu atau bulan.<sup>17</sup>

#### **2.4 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani**

Kantor Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani cabang Ulee Kareng beralamat di Jl. T.Iskandar Ulee Kareng Banda Aceh. Pegawai BQ Baiturrahman cabang Ulee Kareng berjumlah 4 orang, jika dilihat dari segi pendidikan terakhirnya dua karyawan tamatan Diploma III (50%) dan duanya lagi tamatan S-1 (50%) dan jika dilihat dari segi jenis kelaminnya terdiri dari dua perempuan dan dua laki-laki.

---

<sup>17</sup> Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani, *Brosur Pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman*, (Banda Aceh: BQB, 2016).

## **BAB TIGA**

### **KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Selama menjalani kerja praktik (*job training*) pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, banyak kegiatan yang penulis lakukan. Kegiatan yang penulis lakukan antara lain sebagai berikut:

##### **3.1.1 Bagian Marketing**

Adapun tugas dari bagian *marketing* atau pemasaran pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani antara lain sebagai berikut:

1. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah
2. Menjemput tabungan/angsuran nasabah ke tempat usahanya setiap hari kerja
3. Menganalisa serta mensurvei usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan
4. Melakukan pengecekan nasabah yang akan atau yang sudah jatuh tempo
5. Menagih angsuran pembiayaan nasabah yang bermasalah
6. Melakukan konsultasi dengan pimpinan
7. Mengisi laporan angsuran pembiayaan

Dari beberapa kegiatan/tugas *marketing* diatas ada beberapa tugas yang telah penulis lakukan selama melakukan kerja praktik antara lain:

1. Menawarkan produk tabungan dan produk pembiayaan kepada calon nasabah
2. Menjemput tabungan nasabah
3. Melakukan survey kelayakan usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan
4. Mengisi form pembiayaan pada tabel angsuran nasabah

### **3.1.2 Bagian Teller**

*Teller* pada Baitul Qiradh Baiturrahman sama hal nya dengan *teller* yang ada pada bank-bank lainnya, dimana tugasnya adalah melayani nasabah yang ingin menyetor tabungan maupun menyetor angsuran pembiayaan, bagian *teller* pada Baitul Qiradh Baiturrahman juga merangkap menjadi *customer service* yaitu yang bertugas mengimput data nasabah baik itu data nasabah tabungan maupun pembiayaan. Selama melakukan kerja praktik penulis telah diajarkan bagaimana cara menggunakan *software banking*. Tidak hanya itu saja, selama melakukan kerja praktik penulis juga melayani nasabah yang hendak membayar tagihan listrik maupun lainnya serta mengkalkulasikan uang pada saat tutup kas.

### **3.2 Bidang Kerja Praktik**

Selama menjalani kegiatan kerja praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Ulee Kareng, penulis lebih banyak melakukan kegiatan pada bidang *teller*. Adapun kegiatannya adalah melayani nasabah yang ingin menabung, melayani nasabah yang hendak membayar tagihan listrik, PDAM, maupun lainnya.

Selama melakukan *job training* di bagian *teller* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani banyak pengetahuan dan pengalaman yang telah penulis dapatkan. Bagian *teller* tidaklah semudah apa yang di pikirkan, karena pada bidang ini kita harus benar-benar teliti agar tidak terjadi kesalahan yang fatal, salah satu resiko yang sering terjadi pada bidang ini adalah *balancing* (uang selisih) jadi pada bidang ini penulis dituntut untuk seteliti mungkin agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan pihak BQ Baiturrahman.

Selama melakukan *job training* penulis tidak hanya menekuni bidang *teller* saja, selain pada bagian *teller* penulis juga menekuni pada bidang *marketing* dimana tugasnya adalah menjemput setoran tabungan nasabah ketempat usahanya, melakukan survey kelayakan ketempat usaha calon nasabah pembiayaan dan mengisi form angsuran pembiayaan.

### 3.2.1 Pengertian dan Syarat-Syarat pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani

*Bai' Bitsaman Ajil* yaitu pembiayaan untuk penambahan modal usaha atau penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah membayar dengan cara mengangsur, baik per hari, minggu atau bulan sampai jangka waktu yang telah ditentukan. Harga yang dibayarkan oleh nasabah adalah jumlah atas harga barang dasar dan keuntungan yang didapatkan oleh nasabah sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak.<sup>18</sup>

Adapun syarat-syarat permohonan pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman adalah sebagai berikut:

1. Sudah menjadi nasabah BQ Baiturrahman Baznas Madani (Penabung/Deposan)
2. Domisili usahanya di Banda Aceh dan Aceh Besar
3. Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun
4. Mengisi formulir permohonan pembiayaan
5. Foto copy KTP suami istri dan kartu keluarga (KK)
6. Pas foto 3x4 suami istri masing-masing 3 lembar
7. Surat keterangan dari kepala desa setempat
8. Surat pernyataan persetujuan suami istri
9. Jangka waktu pengambilan 3,6,10,12, dan 24 bulan
10. Foto tempat usaha
11. Bersedia di survey ke tempat usaha
12. Jaminan / agunan
  - a. Foto copy STNK dan BPKB
  - b. Foto copy sertifikat tanah
13. Foto copy buku nikah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Maulida Lailiana, *Menejer BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*, Banda Aceh, 20 Juni 2016.

<sup>19</sup> Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani, *Brosur pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman*, (Banda Aceh: BQB ,2016).

### 3.2.2 Mekanisme Pemberian Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BQ Baiturrahman Baznas Madani

Mekanisme pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman adalah sebagai berikut:

1. Nasabah mengajukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ke Baitul Qiradh Baiturrahman dan melengkapi semua syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak BQ Baiturrahman, adapun syarat-syarat memperoleh pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:
  - a. Mengajukan permohonan
  - b. Pas photo suami istri sebanyak 2 lembar
  - c. Foto copy KK (kartu keluarga) 1 lembar
  - d. Foto copy KTP suami istri sebanyak 4 lembar
  - e. Jaminan ( BPKB, Sertifikat tanah, atau Rumah)
  - f. Surat keterangan usaha dari lurah setempat
  - g. Foto tempat usaha.
2. Pihak marketing dari BQ Baiturrahman akan melakukan survey ketempat usaha calon nasabah pembiayaan.
3. Setelah itu dilakukan komite (rapat antara pihak marketing, manajer, dan direktur) untuk menentukan layak tidaknya diberikan kredit.
4. Pihak BQ Baiturrahman dengan nasabah akan menyepakati mengenai tarif, periode, dan *margin* keuntungannya setelah itu barulah akad perjanjian ditandatangani. Akad perjanjian *Bai' Bitsaman Ajil* tertulis semua yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban penjual dan pembeli. Nasabah diwajibkan untuk menyerahkan jaminan baik itu BPKP motor maupun sertifikat tanah setelah akad perjanjian disetujui.
5. Pihak BQ Baiturrahman akan memberikan dana untuk penambahan modal usaha sesuai dengan kebutuhan nasabah, selanjutnya nasabah membayar dengan cara mencicil.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Maulida Lailiana, Menejer BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, Banda Aceh, 2 Juli 2016

Adapun kriteria nasabah yang berhak mendapatkan pembiayaan antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai modal dasar untuk menjalankan usaha dan minimal usaha sudah berjalan selama satu tahun.
2. Mempunyai karakter/kepribadian yang baik dan bisa dipercaya
3. Faktor ekonomi, dilihat dari segi kebutuhan dan pendapatan memungkinkan untuk diberikan.
4. Agunan yang diberikan sesuai dengan pembiayaan yang diajukan, jadi apabila nasabah sudah tidak sanggup melunasi maka agunan tersebut akan di alihkan.
5. Bersedia untuk melengkapi semua syarat yang telah ditetapkan oleh pihak BQ Baiturrahman.<sup>21</sup>

Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, pihak BQ Baiturrahman melakukan survey untuk menentukan layak tidaknya calon nasabah mendapatkan pembiayaan tersebut. Aspek penilaian kelayakan menerima pembiayaan pada BQ Baiturrahman dikenal dengan 5C, yaitu

1. *Character*, adalah menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Pihak BQ Baiturrahman menilai *character* ini dengan cara menanyakan kepada teman dan tetangganya tentang bagaimana kelakuan calon nasabah.
2. *Capacity*, yaitu untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan, ini bisa dilihat dari pengalaman nasabah dalam mengelola usahanya pernah mengalami masa sulit atau tidak. Pihak

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Rosmila, *Teller BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*, Banda Aceh, 2 Juli 2016.



BQ Baiturrahman menilai *capacity* dengan cara melihat langsung usaha nasabah tersebut.

3. *Capital*, yaitu jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang akan dibiayai, hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi. Pihak BQ Baiturrahman menilai *capital* dengan cara melakukan wawancara langsung dengan nasabah mengenai berapa pemasukan dan pengeluarannya baik itu perhari maupun perbulan.
4. *Collateral*, merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua karena apabila nasabah tidak sanggup melunasi angsurannya maka pihak BQ akan melakukan penjualan terhadap agunannya. Agunanya dapat berupa sertifikat tanah dan BPKB kendaraan.
5. *Condition of Economy*, merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Pihak Bank harus menganalisis dampak ekonomi terhadap usaha calon nasabah dimasa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah.<sup>22</sup> Pihak BQ Baiturrahman melihat kondisi ekonomi yang terjadi dimasyarakat dan melihat apakah jenis usaha yang dijalankan itu telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar usaha tersebut dapat terus berkembang.

### **3.2.3 Manfaat pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas madani**

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* tentunya memberikan banyak manfaat baik itu bagi pihak BQ Baiturrahman maupun bagi nasabah pembiayaan tersebut. Pihak BQ Baiturrahman akan mendapatkan manfaat berupa pendapatan dari pembiayaan tersebut. Pendapatan tersebut didapatkan dari bagi hasil keuntungan yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Pembiayaan menjadi salah satu

---

<sup>22</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm.120.

sumber pendapatan bagi pihak BQ Baiturrahman, maka dari itu semakin banyak pembiayaan yang dikeluarkan maka semakin banyak juga pendapatan yang akan didapatkan oleh pihak BQ Baiturrahman. Manfaat dari pembiayaan ini juga dapat dirasakan oleh nasabah pembiayaan, dimana mereka mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya, seperti yang diketahui modal adalah unsur utama dalam sebuah usaha tanpa modal maka usaha itu tidak akan berjalan, dengan dikeluarkan pembiayaan ini oleh pihak BQ Baiturrahman akan membantu para pemilik usaha mikro dalam mengembangkan usahanya. Pembiayaan ini dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.<sup>23</sup>

### **3.2.4 Kendala Dalam Penyaluran Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani**

Adapun kendala dalam penyaluran pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan dana (modal), modal merupakan sumber utama dalam penyaluran pembiayaan. Pihak BQ Baiturrahman tidak bisa mengeluarkan pembiayaan apabila dananya sudah berkurang, jadi keterbatasan dana yang dimiliki oleh BQ Baiturrahman menjadi kendala dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.
2. Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya tenaga kerja marketing juga menghambat dalam penyaluran pembiayaan.
3. Ketidakjujuran, kejujuran adalah salah satu syarat yang menjadi penilai bagi pihak BQ Baiturrahman kepada calon nasabah pembiayaan. Ketidakjujuran nasabah akan mengakibatkan kerugian bagi pihak BQ Baiturrahman.
4. Pembiayaan bermasalah, pembiayaan yang telah disalurkan oleh pihak BQ Baiturrahman tetapi nasabah tidak dapat melunasi angsuran atau pembayaran seperti yang telah ditandatangani pada akad perjanjian

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Rosmila, *Teller BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*, Banda Aceh, 2 Juli 2016.

antara nasabah dan pihak BQ Baiturrahman. Kondisi inilah yang menjadi kendala bagi pihak BQ Baiturrahman dalam menyalurkan pembiayaan.

5. Pembiayaan yang tidak terbatas, pembiayaan yang diambil adalah pembiayaan yang tidak dibatasi oleh jenis usaha, waktu dan tempat usaha tersebut. Pihak BQ Baiturrahman sangat berhati-hati dalam memberikan pembiayaan hal ini agar tidak terjadi resiko kerugian. Kelengkapan persyaratan dan administrasi tidaklah cukup untuk mengurangi resiko yang akan terjadi pada usaha tersebut dimasa yang akan datang.<sup>24</sup>

## **3.2 Teori Yang Berkaitan Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil***

### **3.3.1 Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>25</sup>

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, sewa menyewa, dan pinjam meminjam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bank syariah atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu. Pembiayaan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Rosmila, *Teller BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*, Banda Aceh, 2 Juli 2016.

<sup>25</sup> *Ibid* hlm. 105-106.

berbeda dengan kredit terutama jika dilihat dari segi imbalan yang diterima oleh bank, pihak bank konvensional mendapatkan imbalan berupa bunga sedangkan pada bank syariah imbalannya berupa bagi hasil.<sup>26</sup>

### 3.3.2 Produk Pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran (1999) dapat dibagi menjadi tiga:

1. *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang setiap komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
2. *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan
3. *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin yang membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.<sup>27</sup>

### 3.3.3 Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Antara lain fungsi pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan dana menganggur, yaitu bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang menganggur untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana. Satu pihak kelebihan dana dan tidak dapat

---

<sup>26</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2011), hlm.94.

<sup>27</sup> Ascary, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 122.

memanfaatkan dana tersebut sehingga dananya menjadi menganggur, sementara pihak lain mempunyai usaha tapi kekurangan dana untuk mengembangkan usahanya, sehingga kedua pihak ini saling membutuhkan.

2. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa, pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedianya uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas petukaran barang dan jasa.
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga, ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar dikalangan masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga barang.
4. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada, apabila bank memberikan pembiayaan produktif yaitu pembiayaan modal kerja atau investasi, maka pemberian pembiayaan tersebut akan memberikan dampak pada kenaikan makro ekonomi, hal ini disebabkan karena pihak pengusaha akan memproduksi barang, mengolah barang baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan dan lainnya, semua itu akan memberikan dampak pada kenaikan potensi ekonomi.<sup>28</sup>

### **3.3.4 Manfaat Pembiayaan**

Setiap pembiayaan yang disalurkan pastinya memberikan manfaat, tidak hanya untuk pihak bank itu sendiri tapi untuk pihak-pihak lainnya juga, manfaat pembiayaan antar lain sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> *Ibid* hlm. 109.

1. Manfaat pembiayaan bagi bank:
  - a. pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa tergantung pembiayaan apa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
  - b. Pembiayaan akan berpengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba, dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan *profitabilitas* bank.
  - c. Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa. Salah satu kewajiban debitur adalah membuka rekening sebelum mengajukan pembiayaan, dengan begitu secara tidak langsung pihak bank telah memasarkan produk pendanaannya.
  - d. Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah diberbagai sektor usaha. Pegawai bank semakin terlatih untuk dapat memahami berbagai sektor usaha sesuai dengan jenis usaha nasabah yang dibiayai.
2. Manfaat pembiayaan bagi debitur:
  - a. Meningkatkan usaha nasabah, pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah memberikan manfaat untuk mengembangkan usahanya, seperti untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin, serta dapat membantu nasabah dalam meningkatkan jumlah produksi dari penjualan.
  - b. Bank menawarkan berbagai macam produk pembiayaan sehingga nasabah bebas untuk memilih jenis pembiayaan apa yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
  - c. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya.

- d. Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan *wakalah*, *kafalah*, *hiwalah*, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
3. Manfaat bagi pemerintahan:
- a. Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, karena uang yang tersedia pada bank tersalurkan kepada pihak yang mengembangkan usaha. Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.
  - b. Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai pengendali moneter. Pembiayaan diberikan pada saat dana bank berlebihan.
  - c. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
  - d. Secara tidak langsung pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan Negara, yaitu pendapatan pajak dari bank syariah dan dari usaha nasabah.<sup>29</sup>

### 3.3.5 Unsur-unsur pembiayaan

1. Bank Syariah/Lembaga Keuangan Syariah, merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana.
2. Mitra Usaha, merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh pihak bank.
3. Kepercayaan, bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra/nasabah akan memenuhi

---

<sup>29</sup> *Ibid* hlm. 110-112.

kewajiban untuk melunasi pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

4. Akad, merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara pihak bank dengan pihak nasabah.
5. Risiko, setiap dana yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
6. Jangka waktu, merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah dalam membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Jangka waktunya bervariasi antara lain jangka pendek, menengah dan jangka waktu panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran hingga 1 tahun, jangka waktu menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali lebih dari 3 tahun.
7. Balas jasa, sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh pihak bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara kedua belah pihak.<sup>30</sup>

### **3.3.6 Pengertian dan Dasar Hukum Bai' Bitsaman Ajil**

*Bai' Bitsaman Ajil* adalah proses jual beli dimana pihak lembaga keuangan menalangi terlebih dahulu kepada anggota dalam pembelian suatu barang tertentu yang dibutuhkan. Kemudian anggota akan membayar harga dasar barang dan keuntungan yang disepakati bersama secara cicilan.<sup>31</sup>

Adapun landasan hukum pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> *Ibid* hlm. 107-108.

<sup>31</sup> *Ibid* hlm. 66.



## 1. Al-Quran

Pensyariatian *Bai' Bitsaman Ajil* tidak dijelaskan secara khusus tetapi berpedoman kepada keumuman ayat tentang jual beli.

Firman Allah QS.al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

## 2. Hadist

عَنْ سُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْكَهُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ الْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: Dari Suhaib Ar Rumi r.a., bahwa Rasulullah SAW bersabda, “tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual-beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (H.R. Ibnu Majah)

Namun *ijma'* ulama berpandangan bahwa jual beli secara tertangguh dibolehkan berdasarkan keumuman jual beli sebagai mana yang dijelaskan dalam surat al-Baqarah ayat 275. Oleh karena itu, jual beli tertangguh merupakan salah satu dari bentuk jual beli yang disyariatkan. Penambahan harga dalam jual beli ini dibolehkan, sementara penanguhan pembayaran dilakukan dengan syarat bila kedua belah pihak (penjual dan pembeli) menyetujui persyaratan kontrak tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid hlm.183-184

### 3.3.7 Rukun dan syarat *Bai' Bitsaman Ajil*

Adapun rukun *Bai' Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

1. Penjual dan Pembeli
2. Barang yang diperjual belikan
3. Harga
4. Ijab dan Qabul

Adapun syarat *Bai' Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

- a. Pihak yang berakad, Sama-sama ridha/ikhlas dan mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli.
- b. Barang / objek, adapun barang dan objek pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* antara lain sebagai berikut:
  1. Barang meskipun tidak ditempat, namun ada pernyataan kesanggupan untuk mengadakan barang tersebut.
  2. Barang itu milik sah penjual.
  3. Barang yang diperjual belikan harus berwujud.
  4. Tidak termasuk kategori yang diharamkan.
- c. Harga
  1. Harga jual beli bank adalah harga beli ditambah margin keuntungan
  2. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian
  3. Sistem pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama.<sup>33</sup>

### 3.3 Evaluasi Kerja Praktik

Berdasarkan teori yang telah dipelajari dengan pelaksanaan kerja praktik di intansi tempat kerja praktik, maka terdapat kesesuaian antara teori yang telah penulis paparkan diatas dengan bidang praktik. Salah satunya adalah prosedur yang digunakan untuk pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman. Nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan harus melengkapi syarat-syarat nya terlebih dahulu baru setelah itu tim *marketing* dari BQ Baiturrahman akan melakukan survey ketempat usaha maupun ketempat

---

<sup>33</sup> *Ibid* hlm. 187.

tinggal calon nasabah pembiayaan, angunan nasabah tersebut akan di buat *bussines plan* untuk dirapatkan dalam rapat komite setelah itu barulah ditentukan layak tidaknya nasabah mendapatkan pembiayaan.

Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, perlu adanya prosedur dan perjanjian antara pihak lembaga keuangan dengan nasabah, adapun perjanjiannya meliputi: pihak yang memberikan pembiayaan, nasabah sebagai penerima pembiayaan, objek yang dituju untuk dibiayai dan jaminan yang diberikan oleh pihak nasabah. Berdasarkan empat hal tersebut barulah pihak lembaga keuangan membuat keputusan untuk pemberian pembiayaan.

Dari hasil survey lapangan yang telah penulis lakukan pada BQ Baiturrahman terdapat beberapa kelemahan kinerja pada BQ Baiturrahman diantaranya yaitu kurang nya ketelitian pihak BQ Baiturrahman dalam melakukan survey lapangan sehingga masih ada nasabah yang mengalami permasalahan dalam melunasi pembiayaannya. Namun dari pada itu juga terdapat banyak keunggulan pada BQ Baiturrahman yaitu penjemputan setoran oleh pihak marketing, kemudahan setor dan tarik tunai antara Cabang Suka Damai dan Mesjid Raya, serta tidak dikenakan adminitrasi bulanan.

## **BAB EMPAT PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil Laporan Kerja Praktik di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan juga beberapa saran.

1. Prosedur pemberian pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BQ Baiturrahman Baznas Madani. Pertama nasabah mengajukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ke pihak BQ Baiturrahman Baznas Madani dan melengkapi semua syarat-syarat serta prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak BQ Baiturrahman.
2. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* memberikan banyak manfaat baik itu bagi pihak BQ Baiturrahman maupun bagi nasabah pembiayaan tersebut.
3. Kendalan dalam penyaluran pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman antara lain sebagai berikut: (1) Keterbatasan dana (2) Sumber Daya Manusia (3) Ketidakjujuran (4) Pembiayaan bermasalah (5) Pembiayaan yang tidak terbatas.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis amati dan lakukan pada BQ Baiturrahman Baznas Madani maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. BQ Baiturrahman agar lebih teliti lagi dalam memberikan pembiayaan untuk meminimalisir resiko pembiayaan macet.
2. BQ Baiturrahman dalam mensurvey dan menganalisis harus seteliti mungkin agar pembiayaan yang diberikan tepat sasaran dan terkendali.
3. Kegiatan oprasional sehari-hari sudah seharusnya pihak BQ Baiturrahman menerapkan sistem online untuk kelancaran oprasionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Ditinjau Dari Segi Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Ascary, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani, *Brosur Tabungan Baitul Qiradh Baiturrahman*, (Banda Aceh: BQB, 2016).
- Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani, *Brosur Pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman*, (Banda Aceh: BQB, 2016).
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2011.
- Jakarta: Kantor Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2005.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Jakarta: Kantor Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia 2005.
- Profil Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Banda Aceh.
- R.T. Sutantya R. Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Suwiknyo, Dwi. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- T.Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.
- Wawancara dengan Maulida Lailiana, *Menejer BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*.
- Wawancara dengan Rosmila, *Teller BQ Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng*, Banda Aceh.
- [www.baiqi\\_baiturrahman.com](http://www.baiqi_baiturrahman.com), *Sejarah*, Diakses melalui situs: [http:// baitul qiradh baiturrahman. co.id/sejarah](http://baitulqiradh.baiturrahman.co.id/sejarah).



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH**

Nomor : Un.08/FEBI/PP.00.9/1011/2016

**T E N T A N G**

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik**  
**Mahasiswa D-III Perbankan Syariah**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara (i) :

a. Dr. Muhammad Adnan, M.Si

Sebagai Pembimbing I

b. Muhammad Arifin, S.Hi., M. Ag

Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

Nama : Nurmukmana

NIM : 041300821

Prodi : D-III Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pembiayaan Bai'itsaman Ajil Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani Cabang Ulee Kareng

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 10 Mei 2016  
  
Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 19561231 198703 1 031

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

## LEMBAR KONTROL PEMBIMBING

Nama / NIM : Nurmukmena / 041300821

Jurusan : D-III Perbankan Syariah

Judul LKP : Mekanisme Pemberian Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil  
Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang  
Ulee Kareng

Tanggal SK : 10 Mei 2016

Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, M.Si

Pembimbing II : Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag

| N o | Tanggal Penyerahan | Tanggal Bimbingan | Bab yang Dibimbing | Catatan     | Tanda Tangan Pembimbing                                                           |
|-----|--------------------|-------------------|--------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 17-5-2016          | 17-5-2016         | BAB I              | Pelaksanaan |  |
| 2   | 24-5-2016          | 24-5-2016         | BAB II             | Pelaksanaan |  |
| 3   | 1-6-2016           | 1-6-2016          | BAB III            | Pelaksanaan |  |
| 4   | 15-6-2016          | 15-6-2016         | BAB IV             | Pelaksanaan |  |
| 5   | 4-8-2016           | 4-8-2016          | AKU                | Pelaksanaan |  |
|     |                    |                   |                    |             |                                                                                   |
|     |                    |                   |                    |             |                                                                                   |
|     |                    |                   |                    |             |                                                                                   |

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP-197403172008012007

## LEMBAR KONTROL PEMBIMBING

Nama / NIM : Nurmukmena / 041300821

Jurusan : D-III Perbankan Syariah

Judul LKP : Mekanisme Pemberian Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil  
Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang  
Ulee Kareng

Tanggal SK : 10 Mei 2016

Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, M.Si

Pembimbing II : Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag

| N<br>o | Tanggal<br>Penyerahan | Tanggal<br>Bimbingan | Bab yang<br>Dibimbing | Catatan  | Tanda<br>Tangan<br>Pembimbing |
|--------|-----------------------|----------------------|-----------------------|----------|-------------------------------|
| 1.     | 20-6-2016             | 20-6-2016            | BAB I                 | Perbaiki | /                             |
| 2.     | 23-6-2016             | 23-6-2016            | BAB I                 | Perbaiki | /                             |
| 3.     | 11-7-2016             | 11-7-2016            | BAB II                | Perbaiki | /                             |
|        | 18-7-2016             | 18-7-2016            | BAB III               | Perbaiki | /                             |
|        | 28-7-2016             | 28-7-2016            | BAB III               | Perbaiki | /                             |
|        | 8-8-2016              | 8-8-2016             | BAB III, IV           | Perbaiki | /                             |
|        | 9-8-2016              | 9-8-2016             | BAB 3, II, III, IV    | Perbaiki | /                             |
|        | 10-8-2016             | 10-8-2016            | <i>Me</i>             | Selesai  | /                             |

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP:197103172008012007





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

**FORMULIR PENILAIAN**

**1. MAHASISWA YANG DINILAI**

NAMA : NURMUKMENA  
NIM : 041300821

**2. UNSUR PENILAIAN**

| NO               | UNSUR YANG DINILAI                                              | NILAI<br>HURUF<br>(NH) | NILAI<br>ANGKA<br>(NA) | KETERANGAN |
|------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------|
| 1                | Kepemimpinan<br>(Leadership)                                    | 88                     | A                      |            |
| 2                | Kerja Sama (Cooperation)                                        | 90                     | A                      |            |
| 3                | Pelayanan (Public Service)                                      | 99                     | A                      |            |
| 4                | Penampilan (Performance)                                        | 87                     | A                      |            |
| 5                | Ketelitian dan Keceermatan<br>(Incredible Detail)               | 95                     | A                      |            |
| 6                | Tanggung Jawab<br>(Responsibility)                              | 95                     | A                      |            |
| 7                | Kedisiplinan (Discipline)                                       | 90                     | A                      |            |
| 8                | Pengetahuan Ekonomi<br>Syari'ah (Islamic Economic<br>Knowledge) | 88,5                   | A                      |            |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                 | <b>723,5</b>           |                        |            |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                 | <b>90,43</b>           | <b>A</b>               |            |

**3. KRITERIA PENILAIAN**

| SKOR<br>(% PENCAPAIAN) | NILAI | PREDIKAT    | NILAI BOBOT |
|------------------------|-------|-------------|-------------|
| 86-100                 | A     | ISTIMEWA    | 4           |
| 72-85                  | B     | BAIK SEKALI | 3           |
| 60-71                  | C     | BAIK        | 2           |
| 50-59                  | D     | KURANG      | 1           |
| 0-49                   | E     | GAGAL       | 0           |

Baitul Qiradh Banda Aceh, 15 April 2016  
Penilai  
  
Maulida Fathiana, SE, Ak  
Pimpinan Cabang

Mengetahui,  
Direktur Program D-III  
Perbankan Syariah

  
Dr. Nikan Sari, M. Ag  
NIP.197103172008012007



Lembaga Keuangan Syariah  
Baitul Qiradh  
Baiturrahman BAZNAS Maluku

## PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Nama :

Tanggal :

### PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan yang diajukan : Rp. Pengajuan : ☐ Baru ☐ Perubahan ☐ Take Over  
Jangka Waktu :  
Tujuan penggunaan (dijelaskan) :

### DATA PRIBADI PEMOHON

Nama : Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Status : ☐ Belum Nikah ☐ Menikah ☐ Janda / Duda  
No. KTP / Paspor : Jumlah Tanggungan :  
No. NPWP : Pendidikan Terakhir :  
Alamat tinggal sekarang :  
Telp. : Wilayah : Kode Pos : Lama tinggal di alamat ini :  
Status tempat tinggal : ☐ Pribadi ☐ Keluarga ☐ Sewa/contrak ☐ Dinas ☐ Lainnya :  
Untuk keperluan mendapat hutang (yang tidak pernah) :  
Nama :  
Hubungan :  
Alamat :  
Telp. : Wilayah : Kode Pos :  
Apakah terdapat surat jaminan pengembalian : ☐ di rumah, pulak ☐ di kantor, pulak :  
(Jawab: Ya/Tidak)

### DATA PEKERJAAN

Nama Pemohon :  
Gedung / Lokasi :  
Jabatan / Pangkat :  
Masa Bekerja (tahun) :  
Alamat :  
Telp. :  
Jenis pekerjaan :  
Sifat :  
Tanggal / Tahun di Bekerja :  
NPWP :

Kode Pos :

### DATA SUAMI / ISTRI

Nama :  
Tempat, tanggal lahir :  
Jenis pekerjaan :  
Nama Perusahaan :  
Bekerja Usaha :  
Alamat / Pangkat :  
Nama Simpanan Bank :  
Alamat Kantor :  
Jenis : Wilayah : Kode Pos :

### DATA KEUANGAN

Penghasilan bersih per bulan pemohon : Rp.  
Penghasilan bersih per bulan suami/istri : Rp.  
Penghasilan tambahan (jika ada) : Rp.  
Biaya hidup / pengeluaran per bulan : Rp.  
Anggaran dari pinjaman lainnya per bulan : Rp.  
Sisa penghasilan bersih : Rp.

### PINJAMAN LAIN

| Nama Kreditur | Jenis Pinjaman / Credit Card | Jumlah Pinjaman | Jatuh Tempo |
|---------------|------------------------------|-----------------|-------------|
|               |                              |                 |             |
|               |                              |                 |             |
|               |                              |                 |             |
|               |                              |                 |             |

### DATA KEKAYAAN

| Jenis                          | Jumlah | Lokasi/merk | Nilai Rp. |
|--------------------------------|--------|-------------|-----------|
| <input type="checkbox"/> Rumah |        |             |           |
| <input type="checkbox"/> Mobil |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |
|                                |        |             |           |

### SIMPANAN / REKENING BANK

| Nama Bank | Jenis Simpanan | Alt | Nomor |
|-----------|----------------|-----|-------|
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |
|           |                |     |       |



Lembaga Keuangan Syariah  
**Baitul Qiradh**  
**Baiturrahman BAZNAS** Medan

**TANDA TERIMA PEMBIAYAAN**

Bismillahirrahmaanirrahlim

Tanggal :

Nama :

No. Anggota :

Alamat :

Jenis Pembiayaan :

- ☐ Murabahah ☐ Ba'i Salam ☐ Ijarah  
☐ Mudharabah ☐ Musyarakah ☐ Qardhul Hasan  
☐ Lainnya :

Besar Pembiayaan :

Besar margin / bagi hasil :

Benar saya telah menerima Modal usaha/Perangkat  
Rumah Tangga LKS Baitul Qiradh Baiturrahman Bazr  
Madani dan akan membayar secara angsuran selai  
bulan/pekan/hari

Angsuran Pokok : Rp.

Angsuran Margin/bagi hasil : Rp.

Infiaq : Rp.

Tabungan : Rp.

Total : Rp.

Pembayaran Angsuran selesai pada tanggal

Petugas BQ

Anggota

|  <b>Lembaga Keuangan Syariah</b><br><b>Baitul Qiradh</b><br><b>Baiturrahman BAZNAS</b> <i>madani</i> |  | <b>KWITANSI PENYETORA</b><br><b>Bismillahirrahmaanirrahlim</b>                                                                                          |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <b>Nomor</b> 07838                                                                                                                                                                      |  | <b>Tanggal</b>                                                                                                                                          |  |
| <b>Diterima dari</b>                                                                                                                                                                    |  | <b>Cara Pembayaran</b><br><input type="checkbox"/> Tunai<br><input type="checkbox"/> Debet Rekening No.<br><input type="checkbox"/> Cek/Bilyet Giro No. |  |
| <b>Untuk Pelayanan Jasa</b>                                                                                                                                                             |  | <b>Keterangan</b>                                                                                                                                       |  |
| <b>Akad</b> Wadi'ah Amanah/wakalah/                                                                                                                                                     |  |                                                                                                                                                         |  |
| <b>Nominal</b>                                                                                                                                                                          |  |                                                                                                                                                         |  |
| <b>Biaya Adm.</b>                                                                                                                                                                       |  |                                                                                                                                                         |  |
| <b>Lain-lain</b>                                                                                                                                                                        |  |                                                                                                                                                         |  |
| <b>Total</b>                                                                                                                                                                            |  | <b>Penyetor</b>                                                                                                                                         |  |
| <b>Terbilang</b>                                                                                                                                                                        |  | <b>Teller</b>                                                                                                                                           |  |
|                                                                                                                                                                                         |  | <b>Approved</b>                                                                                                                                         |  |

Putih : BQ, Kuning : Anggota Peny



Lembaga Keuangan Syariah  
Baitul Qiradh  
Baiturrahman BAZNAS madani

## BUKTI SETORA

Bismillahirrahmaanirrahlim

Nomor : 20149

Tanggal :

No. Rekening:

Nama dari Rekening dan Alamat

Validasi :

TOTAL SETORAN Rp.

Terbilang :

Disetor oleh :

Jenis Setoran :

☐ Tabungan ☐ Simpanan Berjangka (1/3/6/12) bulan

Keterangan :

Penyetor

Teller

Approved

Putih : BQ, Hijau : Anggota Peny

SLIP PENARIKAN

Lembaga Keuangan Syariah  
Baitul Qiradh  
**Baiturrahman BAZNAS** madani  
Nomor : **03990**

Bismillahirrahmaanirrahlim

|              |   |  |
|--------------|---|--|
| Nomor        | : |  |
| Tanggal      | : |  |
| No. Rekening | : |  |
| Alas Nama    | : |  |
| Validasi     | : |  |
| Keterangan   | : |  |

Sudah terima dari BQ Baiturrahman BAZNAS madani sebesar (terbilang)



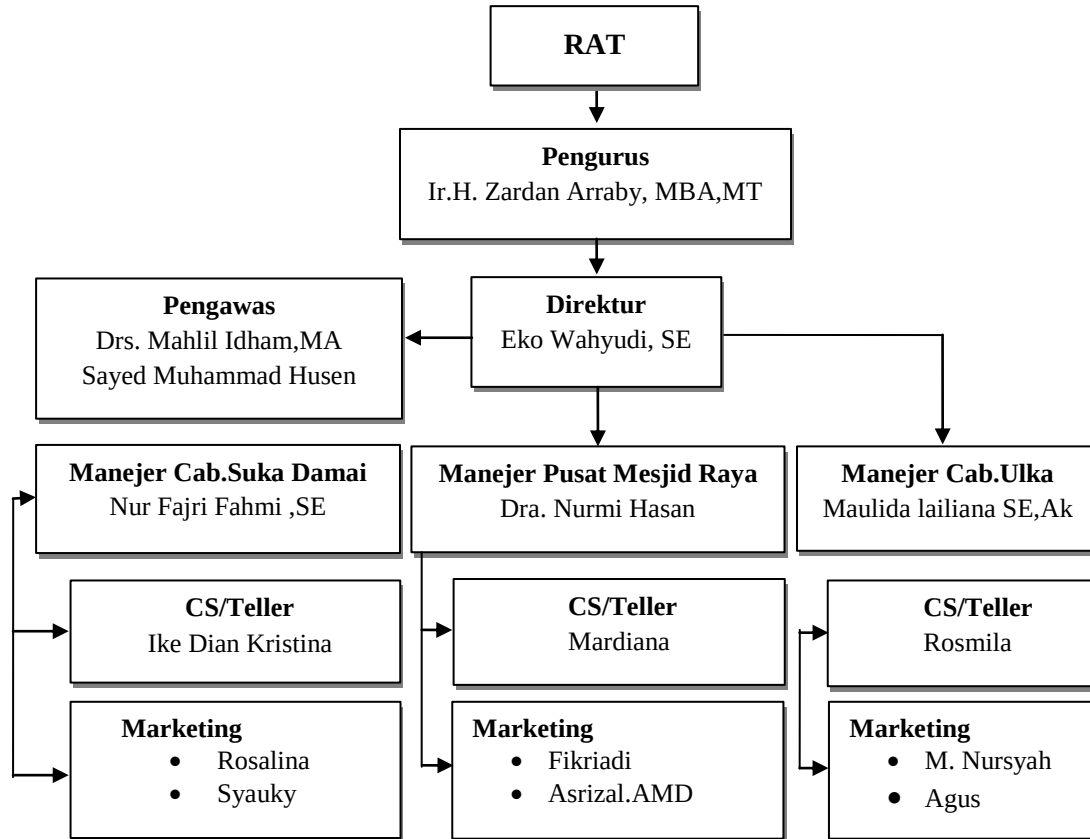
Jumlah dalam angka :

Rp.

|            |                                   |                                             |                          |
|------------|-----------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------|
| Debet dari | <input type="checkbox"/> Tabungan | <input type="checkbox"/> Simpanan Berjangka | <input type="checkbox"/> |
|            | Pejabat BQ                        | Teller                                      | Penarik                  |

# Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani

## Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznaz Madani



Sumber dari: Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani (2016)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

|                   |                                                           |
|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| Nama              | : Nurmukmena                                              |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Aceh Besar / 24 Agustus 1995                            |
| Jenis Kelamin     | : Perempuan                                               |
| Pekerjaan/NIM     | : Mahasiswa/041300821                                     |
| Agama             | : Islam                                                   |
| Kebangsaan        | : Indonesia                                               |
| Status            | : Belum Kawin                                             |
| Alamat            | : Jl. Jurong Dagang, Desa Ceurih, Ulee Kareng, Banda Aceh |

### Riwayat Pendidikan

|                    |                                                                                                 |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| MIN Ulee Kareng    | : Tamatan Tahun 2007                                                                            |
| SMPN 10 Banda Aceh | : Tamatan Tahun 2010                                                                            |
| SMAN 8 Banda Aceh  | : Tamatan Tahun 2013                                                                            |
| Perguruan Tinggi   | : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam<br>Program D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh |

### Data Orang Tua

|                  |                                                           |
|------------------|-----------------------------------------------------------|
| Nama Ayah        | : Syahrul                                                 |
| Nama Ibu         | : Nila Rahmi                                              |
| Pekerjaan Ayah   | : Swasta                                                  |
| Pekerjaan Ibu    | : IRT                                                     |
| Alamat Orang Tua | : Jl. Jurong Dagang, Desa Ceurih, Ulee Kareng, Banda Aceh |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 6 Agustus 2016

Nurmukmena